

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1.1 Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam skripsi ini digolongkan menjadi dua kelompok yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. data ini diperoleh dari hasil kuesioner penelitian.¹ data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang.
2. Data sekunder yaitu data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang atau pihak lain, misalnya berupa dokumen laporan-laporan, buku, jurnal penelitian dan artikel yang masih berkaitan dengan materi penelitian.² Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara dari jurnal ilmiah penelitian terdahulu, dan situs web, jurnal atau data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

¹*Ibid*, hlm.11-12.

²*Ibid*, hlm.12.

3.2 Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain dari objek yang menjadi perhatian.³ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa fakultas syariah IAIN Walisong Semarang yang memiliki tiga program studi, yakni Akhwal Syahsiyyah (AS), Muamalah, Siyasa Jinayah dan Ilmu Falak. Sedangkan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam memiliki dua program studi, yakni Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Pengambilan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *sample random* dimana teknik pengambilan sampel dilakukan kepada semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel⁴ sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Syariah dan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Walisong Semarang dengan jumlah populasi sebanyak 2.515 mahasiswa dimana Fakultas Syari'ah memiliki tiga program studi, yaitu mahasiswa Akhwal

³ Suharyadi, and Purwanto S.h., *Statistic2 Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2009, hlm. 12.

⁴ Cholid Narbuko, H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 110-111.

Syahsiyyah (AS) dengan jumlah 523, Mahasiswa Muamalah dengan jumlah 452, Mahasiswa SiyasaHJinayah dengan jumlah 307 dan mahasiswa Ilmu Falak dengan jumlah 63 .Sedangkan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam memiliki dua program studi, yaitu mahasiswa Ekonomi Islam dengan jumlah 749 dan mahasiswa Perbankan Syariah dengan jumlah 400. Untuk mengetahui jumlah besaran dari populasi yang akan diteliti,maka pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin⁵:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : besaran sampel

N : jumlah populasi

e : nilai presisi yang digunakan yanitu 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{2.515}{1 + 2.515 \cdot 0,01} \\ &= \frac{2.515}{26,15} \\ &= 96 \end{aligned}$$

⁵ M.Burhan Buhsin,*Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Peratama*,Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2006.hlm105.

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata jumlah mahasiswa fakultas syari'ah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah 2.515 mahasiswa, jumlah sampel untuk penelitian menggunakan margin of error sebesar 10% maka jumlah sampel yang diteliti adalah >96 yaitu berjumlah 100 sampel mahasiswa.

1.3. Metode pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner atau angket, dokumentasi dan observasi.

1.3.1. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.⁶Jenis angket yang digunakan peneliti adalah angket langsung tertutup yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, kemudian semua alternative jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.⁷ Skala Likert's merupakan alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomenasocial. Dalam penelitian ini fenomena social telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel yang dijadikan

⁶Cholid Narbuko, H.Abu Achmadi, *Op.Cit*, hlm.76.

⁷ M.Burhan Bursin, *Op.Cit*, hlm.123.

sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument, dimana jawaban setiap item instrument tersebut mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Adapun lima instrument dan nilai dari jawaban masing-masing yaitu sebagai berikut:⁸

SS	= Sangat Setuju	diberi skor	5
ST	= Setuju	diberi skor	4
RG	= Ragu-ragu	diberi skor	3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	= Sangat tidak setuju	diberi skor	1

1.3.2. Dokumentasi (documentation)

Merupakan teknik yang dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, website dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumentasi di dapatkan dari pihak akademik tentang informasi jumlah mahasiswa fakultas syari'ah dan Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang.

1.3.3. Observasi (observation)

Merupakan teknik dimana proses yang kompleks, suatu proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses

⁸Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Op.Cit*, hlm 110-111.

pengamatan dan ingatan.dalam penelitian ini peneliti mengamati objek-objek yang akan diteliti.⁹

1.4. Variabel penelitian dan pengukuran.

1.4.1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian.penetentuan variabel dalam suatu penelitian berkisar pada:

1. Variable bebas (independent variable) (X)

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negative bagi variabel dependen nantinya. Pencantuman label halal menjadi variabel bebas dalam penelitian ini.

Pencantuman label halal merupakan label yang membuktikan bahwa produk tersebut telah melawati uji kehalalan dan kesehatan oleh LPPOM-MUI. Dalam variabel ini peneliti akan menurunkan item –item yang dijadikan patokan konsumen melakukan keputusan pembelian diantaranya gambar, tulisan, kombinasi antar gambar dan tulisan dan menempel pada kemasan yaitu :

1. Gambar
2. Tulisan
3. Kombinasi antara gambar dan tulisan

⁹Tim Penyusun, *Op.Cit*, hlm.25-26.

4. Menempel pada kemasan

2. Variabel terikat (dependen variabel) (Y)

Variable terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. pengamatan akan dapat memprediksi ataupun menerangkan variabel dalam variabel dependen beserta perubahan yang terjadi kemudian.¹⁰ Dimana dalam penelitian ini variable terikat yaitu keputusan pembelian produk kopi “LUWAK WHITE KOFFIE”. Dalam variabel ini peneliti akan menurunkan item –item berdasarkan proses pembelian keputusan yaitu :

1. mengenali kebutuhan
2. mencari informasi
3. evaluasi alternatif
4. keputusan pembelian

3.4.2 Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan data apa yang ingin diperoleh dari indicator variabel yang telah ditentukan.¹¹

¹⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga. 2003. hlm 42.

¹¹ M. Burhan Bursin, *Op.Cit*, hlm 93.

Table 3.1

Variabel penelitian

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
Label halal (X)	Adanya pencantuman label halal dalam kemasan kopi “luwak white koffie” menunjukkan bahwa minuman ini halal dan aman untuk dikonsumsi.	1) Gambar 2) Tulisan 3) Kombinasi antara gambar dan tulisan 4) Menempel di kemasan.	Likers 1-5
Keputusan pembelian produk kopi “LUWAK WHITE KOFFIE (Y)	ada atau tidak adanya label halal menjadi pertimbangan keputusan pembelian suatu produk.	1) mengenali kebutuhan 2) pencarian informasi 3) evaluasi alternative 4) keputusan pembelian	Likers 1-5

Pengukuran merupakan alat ukur yang dilakukan sebelum penelitian dilakukan yaitu pada saat pembuatan alat ukur, adapun jenis alat ukur yang digunakan yaitu menggunakan skala Likert's yang berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap suatu pernyataan. Skala Likert's ini mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban memiliki intensitas yang sama. Adapun instrument penelitian dalam skala Likert's peneliti menggunakan dalam bentuk checklist.¹² Adapun lima instrument Skala Likers sebagai berikut:

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2006. hlm 86-88.

Jawaban		Skor
SS	Sangat setuju	5
ST	Setuju	4
RG	Ragu- ragu	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

1.5 Metode analisis data

3.5.1 Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi.¹³ deskripsi biasanya dalam bentuk gambar atau grafik. Dimana grafik sebuah data biasanya disajikan untuk melengkapi deskripsi berupa teks agar data tampak lebih impresif dan komunikatif dengan para pembaca.¹⁴

Dalam penelitian kali ini, Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengkaji dan mengukur nilai atau rata-rata dari hasil uji pengaruh pencantuman label halal terhadap keputusan konsumen membeli produk kopi “LUWAK WHITE KOFFIE”.

Untuk mengukur pengaruh pencantuman label halal terhadap keputusan konsumen dilakukan dengan cara menyebar angket serta memberi skor jawaban

¹³ Suharyadi, and Purwanto S.h, *Op.Cit*, hlm 10.

¹⁴ Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010. hlm. 207-208.

angket yang diisi oleh Mahasiswa Fakultas Syariah dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Dengan ketentuan jawaban “1 untuk skor sangat tidak setuju, 2 untuk skor tidak setuju, 3 untuk skor netral, 4 untuk skor setuju, dan 5 untuk skor sangat setuju”. Untuk mengetahui secara tepat tingkat rata-rata dapat menjumlahkan semua nilai kemudian dibagi dengan banyaknya individu. Adapun rumusnya sebagai berikut:¹⁵

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Di mana M= Mean, X= Jumlah nilai dan N= Jumlah individu.

3.5.2 Uji validitas dan reliabilitas instrumen

Dalam penelitian ini dapat dibedakan yang valid dan reliable dengan instrument yang valid dan realibel. hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan hasil penelitian relibel, bila terdapat kesamaan dalam waktu yang berbeda.

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

¹⁵Sugiono , *Op.Cit*, hlm 86-87

Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliable dalam pengumpulan data , maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable. Jadi instrument yang valid dan realibel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan realibel.¹⁶

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk menungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul- betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Korelasi *product moment* adalah metode yang digunakan dalam uji validitas ini. Adapun rumus korelasi *product moment* dari pearson sebagai berikut¹⁷ :

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara item (x) dengan skor total (y)

X = skor setiap item

Y = skor total

N = jumlah responden

¹⁶*Ibid*, hlm 109-114.

¹⁷ M.Munandar, *Budgeting*, Yogyakarta : BPFY-YOGYAKARTA. 2001, hlm 79.

Program SPSS 19, merupakan program yang digunakan untuk menguji apakah masing- masing indikator penelitian valid atau tidak, dilihat dari tampilan output Cronbach Alpha pada kolom Correlated Item – Total Correlation dengan perhitungan r table. jika r hitung lebih besar dari r table maka dapat disimpulkan semua indicator valid.¹⁸

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α), dimana variabel dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha > 0.70 .¹⁹ Adapun berikut rumus Cronbach Alpha dalam uji reliable :

$$r_{11} = \frac{[K][1 - \sum \sigma_b^2]}{[K - 1][\sigma_1^2]}$$

Keterangan :

r_{11} = Relibilitas Instrument

K = Jumlah Kuesioner

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians butir

¹⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006, hlm. 52-53

¹⁹ *Ibid*, hlm 47-51.

$$\sigma_1^2 = \text{Varians total.}^{20}$$

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana maka terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi sederhana ini layak atau tidak. Beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.

2. Uji Autokorelasi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Adapun autokorelasi

²⁰ *Ibid*, hlm 196.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Uji Durbin – Watson (D-W Test)**. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi pada uji D-W Test didasarkan pada criteria berikut ini :

- 1) Apabila nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
 - 2) Apabila nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
 - 3) Apabila nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.
3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan *varians* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varians* dari *residual* dari pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homokedastisitas* dan jika berbeda, disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homokedastisitas* atau tidak terjadi *heterokedastisitas*. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) > Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah sumbu yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di – studentised, dengan dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas²¹

4. Uji Normalitas Residual

Uji normalita merupakan salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan sebelum menganalisis hasil regresi. Adapun tujuannya yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependent atau independent memiliki distribusi normal. Uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Untuk mengetahui apakah residual distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic.²²

3.5.4. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan selain untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependent dengan variabel independen. Dimana variabel dependent diasumsikan random, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Sedangkan variabel independent atau bebas di asumsikan

²¹*Ibid*, hlm. 44 – 45.

²²*Ibid*, hlm 160-170.

memiliki nilai tetap. Adapun rumus yang akan digunakan dalam analisis regresi yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = keputusan pembelian (terikat)

X = label halal.

a = Nilai intercep (konstan)

b = Koefesien arah regresi.

Adapun nilai a dapat digunakan dengan rumus:

$$A = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

dan nilai b dengan rumus:

$$b = \frac{(\sum Y) - b (\sum X)}{n}$$

keterangan:

Y = Nilai variabel bebas Y

a = intersep yaitu titik potong garis dengan sumbu Y

b = Slope atau kemiringan garis yaitu perubahan rata-rata pada Y untuk setiap unit perubahan pada sumbu X

X = Nilai variabel bebas X

n = Jumlah sampel

Jadi jika b (koefisien korelasi) negative maka akan terjadi pengurangan, tetapi jika koefisien korelasinya positif maka akan terjadi penambahan.²³

Analisis regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidaknya antara label halal dengan keputusan pembelian kopi “LUWAK WHITE KOFFIE”.

Fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fitnya*. Secara statistic dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistic F dan nilai statistic t. perhitugan statistic disebut signifikan secara statistic apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima. Berikut beberapa cara menilai *Goodness of fit* yaitu:

1. Koefisien determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

²³Sugiono, *Op. Cit*, hlm 205-206.

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.²⁴ Berikut rumus koefisien determinasi yaitu:

$$r = \frac{b\{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)\}}{n\sum y^2 - (\sum y)}$$

Dari koefisien determinasi dapat diketahui berapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Dalam analisis ini digunakan analisis regresi. Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara pencantuman label halal dengan keputusan konsumen membeli produk kopi Luwak White Koffie. Pengujian data dengan tes regresi sederhana akan dianalisis dengan menggunakan bantuan paket program SPSS.

2. Uji statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Adapun hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji dalam model sama dengan nol yaitu:

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$, artinya semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen atau

²⁴Imam Ghazali, *Op.Cit*, hlm 177.

tidak ada pengaruh yang signifikan antara pencantuman label halal terhadap keputusan pembelian kopi “LUWAK WHITE KOFFIE”.

- b. $H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$, artinya semua variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen atau terdapat pengaruh yang signifikan antara pencantuman label halal terhadap keputusan pembelian kopi “LUWAK WHITE KOFFIE”.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan statistic F sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F > 4$, maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%.
- 2) Membandingkan nilai F hitung dengan F table, bila nilai F hitung $> F$ table maka H_0 ditolak dan menerima H_A .²⁵

3. Uji statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Adapun hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah suatu parameter (b_i) sama dengan nol :

- a. $H_0 : b_i = 0$, artinya suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependent atau tidak ada pengaruh yang signifikan antara pencantuman label halal terhadap keputusan pembelian kopi “LUWAK WHITE KOFFIE”.

²⁵*Ibid*, hlm 98.

- b. $H_A : b_i \neq 0$, artinya suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen atau terdapat pengaruh yang signifikan antara pencantuman label halal terhadap keputusan pembelian kopi “LUWAK WHITE KOFFIE”.

Kriteria dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolute).
- 2) Jika nilai statistic t hasil perhitungannya lebih tinggi dibandingkan nilai t table, maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.²⁶

4. Koefisien Korelasi

Korelasi digunakan untuk mencari derajat hubungan antara variabel X dan Variabel Y digunakan rumus:²⁷

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

²⁶ *Ibid*, hlm 98-99.

²⁷ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Yogyakarta : ANDI Yogyakarta, 2004, hlm 23-25.

Harga koefisien korelasi bergerak antara -1 dan +1 dengan tandanegatif menyatakan adanya korelasi tak langsung atau korelasi negatif dan tanda positif menyatakan korelasi langsung atau korelasi positif. Jika $r = 0$ maka dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier antara X dan variabel Y.

Untuk mengetahui hasil analisis regresi sederhana peneliti menggunakan analisis file *Crossec.xls* dengan program SPSS.